

Analisis Sikap Profesional Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Auditor dan Kualitas Audit

Devi Pertiwi Ananda Putri¹, Ilvia Azhari², Jaya Frediyanto³, Dwi Suhartini⁴

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

23062020011@student.upnjatim.ac.id, 23062020014@student.upnjatim.ac.id

23062020002@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The aim of the research is to analyze factors that can improve auditor performance and audit quality, one of which is in terms of the auditor's professional attitude. This research uses the System Literature Review method using data sources from Google Scholar indexed by Sinta 1-5, Garuda, or Index Copernicus and reputable international journals indexed by Scopus over a period of 6 years from 2018-2023. Article searches were carried out using the keywords professional attitude, auditor performance, and audit quality with the subject KAP in East Java. The research results show that a professional attitude is very important for an auditor to carry out their profession. This is because the auditor's high professional attitude can determine the auditor's performance and better audit quality. Auditor performance is reflected in the auditor's ability to meet predetermined deadlines, while audit quality is reflected in the independence of providing audit opinions. The practical implications of this research mean that an auditor is obliged to uphold the code of ethics of the public accounting profession, such as integrity, objectivity, prudence, professionalism and confidentiality.*

Keywords: *Professional Attitude, Auditor Performance, Audit Quality*

Abstrak. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja auditor dan kualitas audit, salah satunya ditinjau dari sikap profesional auditor. Penelitian ini menggunakan metode *System Literature Review* dengan menggunakan sumber data dari *google scholar* yang terindex Sinta 1-5, Garuda, ataupun Index Copernicus dan jurnal internasional bereputasi terindex Scopus selama rentang waktu 6 tahun dari tahun 2018-2023. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci sikap profesional, kinerja auditor, dan kualitas audit dengan subjek KAP di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap profesional sangat penting dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Hal ini dikarenakan sikap profesional auditor yang tinggi dapat menentukan kinerja auditor dan kualitas audit menjadi lebih baik. Kinerja auditor dicerminkan dari kemampuan auditor dalam memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan, sedangkan kualitas audit dicerminkan dari independensi pemberian opini audit. Implikasi praktis penelitian ini memberikan makna bahwa seorang auditor wajib untuk memegang teguh kode etik profesi akuntan publik, seperti integritas, objektivitas, kehati-hatian, profesional, dan kerahasiaan.

Kata kunci : Sikap Profesional, Kinerja Auditor, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Profesi auditor memiliki sebuah kualifikasi khusus yang harus dipenuhi dalam menjalankan pekerjaannya. Kualifikasi tersebut tersebut terangkum dalam kode etik akuntan publik yang diatur dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021 yang berlaku efektif 31 Desember 2021. Kode etik tersebut adalah integritas, objektivitas, kehati-hatian, profesional, dan kerahasiaan. Auditor dalam menjalankan tugasnya memiliki beberapa tahap dan perencanaan yang harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Namun kita temui bahwa muncul sebuah berita terkait adanya pelanggaran kode etik seorang auditor. Kasus pertama datang dari auditor eksternal dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang membuat

kredibilitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dipertanyakan oleh masyarakat umum. Pada awal tahun 2023 lalu, diungkap dalam Detik.com, terdapat 4 terdakwa yang merupakan auditor BPK RI yang menerima suap sejumlah 2,9 miliar. Hal ini membuat profesi akuntan semakin dipertanyakan kredibilitas dan profesionalitasnya.

Auditor memiliki kewajiban untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit. Pendapat ini lah yang menjadi momok bagi para auditor yang berkaitan dengan profesi dan kode etik profesinya. Dalam memberikan pendapat atau opininya, auditor harus memenuhi aturan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang harus memenuhi Standar Audit (SA) tertentu. Auditor juga perlu menekankan adanya profesionalisme dan independensi (Rosyadi dkk, 2023).

Peran auditor bagi perusahaan sesungguhnya sangat kompleks, dimana auditor harus menyampaikan kewajaran dari pelaporan keuangan perusahaan dan pengendalian internal perusahaan. Oleh karenanya, seringkali perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan agar mendapatkan pembiayaan dari bank (Amira & Munari, 2022).

Adanya kemungkinan-kemungkinan yang menjadi kecurangan dari pihak perusahaan membuat auditor harus semakin teliti dalam menyikapi adanya kecurangan tersebut. Hal tersebut dapat mengancam profesionalitas dan independensi dari seorang auditor. Manajemen melakukan kecurangan dikarenakan kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya (Dita & Andayani, 2023). Informasi tersebut kemudian disebarluaskan kepada seluruh pemegang kepentingan perusahaan dan tentu akan berdampak pada kemauan investor dalam melakukan pendanaan kepada perusahaan.

Berdasarkan pada fenomena yang ada, penelitian ini kemudian akan difokuskan pada profesionalisme auditor dalam kinerja auditor. Hal ini diungkapkan karena sikap profesionalisme menjadi dasar bagi auditor dalam melakukan manajemen pendapat sebagai auditor, manajemen diri sendiri, dan juga konflik organisasi yang dialami dalam melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan kode etik profesinya. Penelitian kemudian difokuskan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di kota-kota besar. Perusahaan cenderung memilih kota besar sebagai tempat operasional untuk memudahkan mobilisasi pengiriman maupun bahan baku.

TINJAUAN PUSTAKA

Profesionalisme

Profesionalisme adalah suatu tanggung jawab dalam berperilaku sesuai dengan standar yang mengatur tentang suatu profesi demi tercapainya tujuan kinerja yang baik (Angela & Budiwitjaksono, 2021). Sikap profesionalisme harus dimiliki dalam setiap profesi. Sedangkan Dwiyanto & Rufaedah (2020) menjelaskan profesionalisme adalah kemampuan dan komitmen seorang profesional dalam menjalankan tugas, yang ditandai oleh prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan, dengan mengacu pada standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Hardjana (2002) dalam (Rahmi, 2019) berpendapat bahwa profesionalisme merujuk pada seseorang yang melaksanakan tugas atau profesi dengan tingkat keahlian yang tinggi. Seorang profesional dianggap dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam menjalankan tanggung jawabnya, serta mampu mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya. Terdapat lima aspek utama profesionalisme yang harus dipegang teguh dalam suatu profesi, yaitu komitmen pada profesi, tanggung jawab sosial, kemandirian, keyakinan pada profesi, dan interaksi dengan sesama profesional.

Profesionalisme sendiri adalah ilmu yang memuat kebebasan, dimana tidak boleh ada hierarki didalamnya. Seseorang harus memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana dan apa yang mereka lakukan saat bekerja dan harus mematuhi kode etik dan peradilan kode etik suatu majelis peradilan kode etik (Wulandari & Prasetya, 2020).

Profesional dalam kode etik akuntan sendiri didefinisikan dengan kepatuhan individu (akuntan publik) terhadap perundang-undangan, berperilaku konsisten dan bertanggung jawab dalam kepentingan publik maupun hubungan bisnis, dan menghindari segala tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi (KEPAP, 2021:11). Berdasarkan pada pernyataan diatas, seorang akuntan publik perlu kehati-hatian dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan, terutama tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

Kinerja Auditor

Kinerja merupakan sejumlah atau seluruh tindakan dan aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu. Hal ini mencakup evaluasi terhadap berbagai standar seperti biaya-biaya yang terjadi baik secara historis maupun proyektif, dasar efisiensi, pertanggungjawaban manajemen, akuntabilitas, dan aspek lainnya (Monique & Nasution, 2020). Kinerja kerja dapat dinilai berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk kualitas, kuantitas,

waktu yang diperlukan, tanggung jawab jabatan, tingkat absensi, dan keselamatan dalam melaksanakan tugas. Pencapaian kinerja yang baik secara alami akan memberikan dampak positif dan perkembangan yang positif dalam suatu lingkungan.

Kinerja seorang auditor merujuk pada pencapaian yang telah dihasilkan oleh auditor dalam suatu periode waktu tertentu (Angela & Budiwitjaksono, 2021). Menurut Lawalata dkk kinerja auditor atau prestasi kerja, adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya (Kurnia et al., 2019). Kinerja ini diukur dengan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses audit. Pendapat lain diungkapkan oleh Rijal & Abdullah (2020) bahwa kinerja auditor adalah output dari upaya seorang auditor dalam menjalankan tugas audit, yang mencakup pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku. Pencapaian ini bergantung pada kemampuan, pengalaman, serta dedikasi waktu auditor, yang diukur melalui pertimbangan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

Kinerja auditor memang secara gamblang dapat diukur melalui durasi pelaksanaan audit yang dilakukan (Ro'uffana & Ratnawati, 2023). Kinerja auditor dapat juga dilihat dari adanya penerapan sikap skeptisme sesuai dengan SAS No. 99 tahun 2002 (Amira & Munari, 2022). Sikap skeptisme adalah salah satu contoh dari penerapan sikap profesional dalam proses audit.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan pustaka secara sistematis. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan artikel-artikel terdahulu untuk menjawab permasalahan yang ingin diungkapkan. Penelitian ini ingin mengungkapkan adanya pengaruh sikap profesional seorang auditor dalam meningkatkan kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di kota besar Jawa Timur. Jangka waktu literatur yang digunakan adalah selama 6 tahun, yang dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Penentuan tersebut dilakukan agar analisis terhadap sikap profesionalisme dan dampaknya pada kinerja auditor dapat dianalisis menggunakan riset terbaru yang lebih relevan.

Artikel yang akan digunakan dikumpulkan melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci sikap profesional, kinerja auditor, dan wilayah jawa timur. Artikel yang akan diambil sebagai sampel adalah artikel yang terbit pada tahun 2023 yang terindeks Sinta 1-5 , Garuda, ataupun Index Copernicus dan jurnal internasional bereputasi terindex Scopus. Berdasarkan pencarian yang dilakukan, ditemukan sebanyak 25 artikel dan yang

memenuhi kualifikasi untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 20 artikel ilmiah. Artikel yang menjadi sampel kemudian dianalisis terhadap kaitannya dengan sikap profesional, kinerja auditor dan kualitas audit dengan subjek penelitian atau responden auditor yang bekerja pada KAP di Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1, Hasil Jurnal Artikel

No	Penulis Artikel	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mentari et al., (2019)	Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal dengan Budaya sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menyebutkan sikap profesional auditor dapat memengaruhi kinerja auditor, dimana semakin tinggi profesionalitas auditor semakin tinggi juga kinerja auditor tersebut.
2	Kurnia et al., (2019)	Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal	Sikap profesional auditor memiliki porsi tinggi dalam menentukan kinerja auditor. Kualitas hasil kinerja dari auditor sangat dipengaruhi tingkat pengetahuan dan juga keahlian yang dimiliki oleh auditor sebagai unsur penentu sikap profesional auditor dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
3	Monique & Nasution (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor	Ketidakmampuan seorang auditor untuk menyelesaikan audit sesuai batas waktu yang telah ditentukan dapat berdampak negatif pada tingkat profesionalisme mereka. Hal ini menggambarkan sejauh mana profesionalisme seorang auditor memengaruhi kinerjanya.
4	Istiariani (2018)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng)	Semakin baik dan efektif sikap profesionalisme dari auditor, maka semakin baik pula kinerja auditor. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut juga bisa meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.
5	Hayati dkk. (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara	Penulis menyatakan jika profesionalisme menghindari hubungan antara masalah pribadi dan pekerjaan auditor sehingga menghasilkan kinerja auditor yang baik dan memuaskan. Auditor dengan sikap profesional yang lebih tinggi dapat memberikan hasil yang signifikan untuk penilaian kinerja mereka.

6	Widiyati & Jauhamsyah (2022)	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)	Profesionalisme tinggi yang dimiliki oleh seorang auditor akan mengabaikan semua gangguan dari internal maupun eksternal. Auditor akan tetap fokus dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga kinerja yang dihasilkan akan baik dan menjadi seorang auditor yang berkualitas.
7	Marita & Gultom (2018)	Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan)	Seorang auditor selalu berpikir bahwa dia cukup profesional untuk melakukan apa yang belum dia lakukan dengan terus memperluas pengetahuannya, menerima penilaian dari rekan kerjanya, dan menjaga profesionalismenya agar publik dapat mempercayainya.
8	Mukoffi dkk. (2022)	Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Guna Mempertahankan Kualitas Audit	Salah satu faktor yang meningkatkan profesionalisme adalah memiliki hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja seprofesi. Hal tersebut memiliki nilai yang cukup tinggi karena pada dasarnya jika seseorang memiliki hubungan yang baik dengan rekan seprofesi maka akan tercipta suasana kerja yang nyaman yang dihasilkan dari hubungan yang baik
9	Anggraini & Syofyan (2020)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Sumatera Barat)	Hasil penelitian menunjukkan sikap profesionalisme tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Menurutnya kurang dilaksanakannya pertemuan antar auditor yang diadakan daerah maupun dari organisasi terkait membuat auditor tidak mendapatkan media dan sarana untuk bertemu sesama auditor dan membantu meningkatkan kualitas profesionalisme.
10	Rizky & Christina (2023)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi	Dari penelitian ini menyatakan dalam menjalankan tugasnya, profesionalisme auditor tidak dapat ditentukan dengan <i>time budget pressure</i> dan <i>workload</i> yang dimiliki seorang auditor.
11	Rosyadi dkk (2023)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan	Dalam melakukan pengumpulan data terkait profesionalisme auditor sangat

		Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya)	susah. Hal ini dapat menimbulkan asumsi bahwa profesionalisme auditor belum benar-benar diterapkan pada KAP terutama di KAP di Surabaya yang menjadi objek penelitian.
12	Rizky & Christina (2023)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi	Etika audit dapat menekankan pentingnya sikap profesional sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas audit. Adanya tekanan dan pekerjaan yang menumpuk memang dapat menekan auditor, namun dengan sikap profesional yang dimiliki auditor, maka kualitas audit tidak akan meningkat ataupun menurun.
13	Andayani (2023)	Opinion Shopping as Moderating Influence of Financial Distress, Audit Client Tenure and Auditor's Reputation on Going Concern Audit Opinion	Sikap profesional yang dimiliki oleh auditor menentukan dalam memberikan opini terhadap client tenure karena adanya komunikasi dan interaksi yang intens dapat memengaruhi profesionalisme dan independensi audit sehingga dapat memengaruhi pemberian opini.
14	Rosyadi dkk (2023)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya)	Penelitian menyebutkan bahwa independensi dan profesionalisme yang dimiliki oleh auditor sangat menentukan dalam kualitas audit, terutama di KAP Surabaya. Meskipun mengalami kesusahan dalam mengumpulkan kuesioner akibat sedikitnya responden yang didapat, namun hasil penelitian sudah dapat dipertanggungjawabkan.
15	Insyira & Trisnarningsih (2023)	The Influence Of Knowledge, Competence, And Integrity Of Auditors On Audit Quality (Case Study At A Public Accounting Firm In Surabaya)	Integritas auditor salah satunya adalah sikap profesional yang dimiliki oleh auditor. Semakin tinggi sikap profesional yang dimiliki, maka semakin tinggi nilai integritas auditor tersebut.
16	Amira & Munari (2022)	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor di KAP Sidoarjo dan Wilayah Surabaya Timur	Skeptisme auditor merupakan sikap dasar yang mencerminkan profesionalitas auditor. Hal tersebut didukung dengan independensi yang ditunjukkan oleh auditor. Time budget pressure tidak memengaruhi skeptisme dan profesionalisme seorang auditor dalam mengerjakan tugasnya, meskipun sekompleks apapun tugas yang ada.

17	Frassasti dkk (2023)	Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	Independensi dan profesionalitas yang ditunjukkan auditor secara langsung mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh klien. Pelaporan keuangan yang curang dapat dengan mudah ditemukan auditor terutama auditor yang memiliki pengalaman tinggi.
18	Barreto (2023)	Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) Surabaya	Auditor dengan jam terbang tinggi tentu tidak perlu diragukan lagi terkait penerapan etika dan sikap yang dijunjung tinggi. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan kualitas audit.
19	Ro'uffana & Ratnawati (2023)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Digital Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme Sebagai Mediasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya	Pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor terutama auditor di bidang akuntansi internal dan eksternal tentu akan memiliki pandangan dalam melakukan proses audit.
20	Permata & Muslimin (2022)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Kota Surabaya	Gaya kepemimpinan ketua tim yang terdapat dalam tim auditor sangat memengaruhi kinerja tim dan kinerja auditor dalam melakukan proses audit.

Sumber : Data diolah (2023)

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor diharapkan mengikuti kode etik salah satunya nilai profesionalisme. Auditor yang menunjukkan sikap profesional dalam pekerjaannya cenderung dapat diandalkan dan dipercaya, memastikan kelancaran prosedur audit dan mencapai hasil yang diharapkan. Tingginya tingkat profesionalisme seorang auditor dapat berdampak positif pada kinerja keseluruhan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal perusahaan terhadap hasil audit laporan keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentari dkk. (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal dengan Budaya sebagai Variabel Moderasi” dimana disebutkan bahwa sikap profesional auditor dapat memengaruhi kinerja auditor. Semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin tinggi pula hasil kinerjanya. Meningkatkan sikap profesional auditor menjadi hal yang sangat penting untuk optimalisasi fungsi pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh mereka. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang

dilakukan oleh Kurnia (2019) yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal” yang menyebutkan bahwa sikap profesional auditor memiliki porsi tinggi dalam menentukan kinerja auditor. Semakin baik sikap profesional auditor maka akan meningkatkan kinerja seorang auditor. Kualitas hasil kinerja dari auditor sangat dipengaruhi tingkat pengetahuan dan juga keahlian yang dimiliki oleh auditor sebagai unsur penentu sikap profesional auditor dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Sikap profesional yang baik dari seorang auditor dapat meningkatkan kepercayaan diri auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pada penelitian Monique & Nasution (2020) dalam judul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor” menyatakan jika profesionalisme memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja auditor, penurunan profesionalisme auditor mungkin terjadi jika mereka gagal menyelesaikan hasil audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Situasi ini dapat menyebabkan penurunan profesionalisme auditor yang pada gilirannya mempengaruhi kinerjanya. Keputusan manajemen yang mempengaruhi keterlambatan waktu dapat menciptakan citra auditor yang tidak profesional, meskipun faktor-faktor tersebut berada di luar kendali auditor. Dalam mengatasi hal ini, auditor perlu memiliki rencana alternatif agar dapat memenuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan.

Penelitian lain oleh Istiariani (2018) dengan judul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng)” dengan hasil penelitian bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi tingkat profesionalisme dan efektivitas seorang auditor, semakin baik hasil kinerjanya. Dengan demikian, peningkatan kinerja auditor dapat secara tidak langsung memberikan dampak positif pada kinerja keseluruhan organisasi. Auditor yang berkualitas adalah mereka yang mengevaluasi kinerja mereka dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Terbentuknya kinerja yang optimal tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Menurut Utomo (2020) profesionalisme mencakup kemampuan penguasaan teknis dan teoritis dalam bidang keilmuan, serta keterampilan yang terkait dengan tugas seorang pemeriksa. Tingkat profesionalisme secara tidak langsung memengaruhi kinerja seorang auditor. Sikap profesionalisme yang tinggi memberikan pandangan positif terhadap kinerja auditor. Keakuratan dalam melaksanakan tugas pekerjaan menciptakan kinerja yang unggul, dan pada akhirnya, mewujudkan kinerja yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayati dkk. (2020) yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara" menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa adanya profesionalisme membantu mencegah campur tangan antara masalah pribadi dan pekerjaan seorang auditor, sehingga menciptakan kinerja yang baik dan memuaskan. Auditor yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi dapat menghasilkan hasil yang berarti dalam penilaian kinerja mereka, yang pada gilirannya membuat laporan keuangan lebih dapat dipercaya bagi stakeholder di dalam dan di luar perusahaan. Begitupun dengan penelitian Widiyati & Jauhamsyah (2022) yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)" menyatakan profesionalisme tinggi yang dimiliki oleh seorang auditor akan mengabaikan semua gangguan dari internal maupun eksternal. Auditor akan tetap fokus dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga kinerja yang dihasilkan akan baik dan menjadi seorang auditor yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan Marita & Gultom (2018) dengan judul "Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan)" menyatakan seorang auditor selalu berpikir bahwa dia cukup profesional untuk melakukan apa yang belum dia lakukan dengan terus memperluas pengetahuannya, menerima penilaian dari rekan kerjanya, dan menjaga profesionalismenya agar publik dapat mempercayainya. Salah satu yang membuat profesionalisme tidak memiliki pengaruh pada kinerja auditor yaitu karena kurangnya rasa percaya diri akan pentingnya pekerjaan dan kurangnya hubungan dengan rekan seprofesi, tidak mungkin untuk membangun kesadaran profesional. Oleh karena itu, menurut Mukoffi dkk. (2022) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Guna Mempertahankan Kualitas Audit" berpendapat salah satu faktor yang meningkatkan profesionalisme adalah memiliki hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja seprofesi. Hal tersebut memiliki nilai yang cukup tinggi karena pada dasarnya jika seseorang memiliki hubungan yang baik dengan rekan seprofesi maka akan tercipta suasana kerja yang nyaman yang dihasilkan dari hubungan yang baik, dari hal tersebut akan membuat seorang auditor lebih produktif dalam pekerjaannya.

Namun dari penelitian-penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Syofyan (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor

BPKP Sumatera Barat)”. Dalam penelitiannya menyatakan jika sikap profesionalisme tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Menurutnya kurang dilaksanakannya pertemuan antar auditor yang diadakan daerah maupun dari organisasi terkait membuat auditor tidak mendapatkan media dan sarana untuk bertemu sesama auditor dan membantu meningkatkan kualitas profesionalisme.

Penelitian Rizky & Christina (2023) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi” menyatakan bahwa dalam menjalankan tugasnya, profesionalisme auditor tidak dapat ditentukan dengan *time budget pressure* dan *workload* yang dimiliki seorang auditor. Hal ini dapat diungkapkan karena Kantor Akuntan Publik yang diambil adalah wilayah Jakarta dimana terdapat permintaan yang cenderung lebih banyak sehingga sudah pasti akan mengalami *workload*.

Rosyadi dkk (2023) menyebutkan dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya)” bahwa dalam melakukan pengumpulan data terkait profesionalisme auditor sangat susah. Hal ini dapat menimbulkan asumsi bahwa profesionalisme auditor belum benar-benar diterapkan pada KAP terutama di KAP di Surabaya yang menjadi objek penelitian. Namun dalam pengujian yang dilakukan dihasilkan bahwa independensi dan profesionalisme auditor dapat meningkatkan kualitas audit. Kualitas audit dapat tercapai dengan baik akibat adanya kinerja yang baik pula.

Seorang auditor diharapkan untuk mengikuti kode etik saat bekerja, terutama dalam hal profesionalisme. Salah satu kualitas penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor adalah profesionalisme, karena dapat membangun kepercayaan dan keyakinan dalam pelaksanaan prosedur audit. Keberhasilan audit sangat bergantung pada sikap profesional auditor, yang dapat memastikan proses audit berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan pengawasan auditor, peningkatan profesionalisme sangat penting. Tingkat pengetahuan dan keahlian seorang auditor mencerminkan sikap profesionalnya. Pengetahuan dan keahlian auditor sangat mempengaruhi kualitas kerjanya, yang sangat penting untuk menyelesaikan masalah. Auditor dengan sikap profesional yang tinggi mampu mengabaikan gangguan internal dan eksternal, sehingga hasil audit dapat diandalkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Kinerja yang baik membantu meningkatkan kualitas audit. Etika audit juga menekankan bahwa sikap profesional sangat penting untuk meningkatkan kualitas audit. Auditor yang memiliki banyak pengalaman, terutama dalam akuntansi internal dan eksternal, cenderung memiliki sikap dan etika yang

tinggi. Hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja juga penting untuk meningkatkan profesionalisme. Hubungan yang baik dengan rekan seprofesi dapat membantu meningkatkan kualitas audit dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan meningkatkan produktivitas auditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap profesional sangat penting untuk dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Hal ini dikarenakan sikap profesional merupakan salah satu kode etik dari auditor. Meskipun tidak hanya dipengaruhi dari sikap profesional saja, namun sikap profesional merupakan dasar bagi seorang auditor untuk menentukan tindakan dan menilai masalah yang dihadapi untuk menghasilkan keputusan dan tindakan objektif selama proses audit berlangsung. Implikasi praktis penelitian ini memberikan makna bahwa seorang auditor wajib untuk memegang teguh kode etik profesi akuntan publik, seperti integritas, objektivitas, kehati-hatian, profesional, dan kerahasiaan. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu kurangnya jurnal pendukung yang membahas terkait sikap profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan kualitas audit sehingga peneliti kesulitan membahas secara jelas dari sudut pandang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira M. R., & Munari M. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor di KAP Sidoarjo dan Wilayah Surabaya Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 244-259. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1169>
- Angela, B., & Budiwitjacksono, G. S. (2021). ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Prosiding SeNAPan*, 1(1), 291-301.
- Anggraini, R. D. P., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2772-2785. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.247>
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 936-942.
- Hakim, H. K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 200-211. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.460>

- Istiariani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng). *Jurnal Pemikiran Islam*, 2(2), 2772–2785.
- Kurnia, M. R., Bramasto, A., & Hendaryan, D. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 27–40.
- Marita, & Gultom, Y. P. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 645–664. <https://doi.org/10.30736/jpens.v3i1.131>
- Mentari, T., Irianto, G., & Rosidi, R. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal Dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 141. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.282>
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Mukoffi, A., Perawati, Y. C., & Wibisono, S. H. (2022). Pengaruh Indenpendensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Guna Mempertahankan Kualitas Audit. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 151–158. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.3034>
- Rahmi, M. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan, Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Padang Dan Medan. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1654>
- Rijal, F., & Abdullah, M. W. (2020). Pengaruh Healty Lifestyle, Psychological Well Being, Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dengan Task Complexity Sebagai Pembederasi. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1467>
- Utomo, L. P. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Internal Auditor, Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderator. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.562>
- Widiyati, D., & Jauhamsyah, Z. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 41–56. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4576>
- Wulandari, R., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. *EkoPreneur*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i2.5264>